

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Total biaya produksi gula singkong cair UMKM Sari Tela Utama pada bulan Juni 2023 hingga Mei 2024 sebesar Rp519.328.145 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp13.668.333 dan biaya variabel sebesar Rp505.659.811. Penerimaan gula singkong cair UMKM Sari Tela Utama yang sebesar Rp574.875.000. Keuntungan gula singkong cair UMKM Sari Tela Utama yang didapat sebesar Rp55.546.855.
2. Perhitungan harga pokok produksi rata-rata yang dilakukan dengan metode *full costing* pada gula singkong cair UMKM Sari Tela Utama sebesar Rp 43.277.345 dengan jumlah produksi rata-rata per tahun sebanyak 2.738 kilogram, maka harga pokok produksi per kilogram sebesar Rp15.806.
3. Hasil perhitungan perencanaan laba jangka pendek gula singkong cair UMKM Sari Tela Utama berdasarkan perhitungan *Contribution Margin*, *Break Even Point*, *Margin of Safety*, dan *Degree of Operating Leverage* adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai rata-rata *Contribution Margin* sebesar Rp5.767.932,38 dan *Contribution Margin Ratio* sebesar 12 persen.
 - b. Nilai rata-rata *break even point* unit sebanyak 540 kilogram per bulan, *Break Even Point* penerimaan sebesar Rp9.446.913 per bulan, dan *Break Even Point* harga sebesar Rp15.806 per kilogram.
 - c. Nilai rata-rata *Margin of Safety* sebesar 80 persen atau Rp38.325.00 per bulan.
 - d. Nilai rata-rata *Degree of Operating Leverage* sebesar 1,25.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi dan perencanaan laba jangka pendek pada UMKM Sari Tela Utama di Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara adalah:

1. UMKM Sari Tela Utama perlu melakukan efisiensi produksi dan pengendalian biaya variabel khususnya biaya bahan baku. Nilai bahan baku yang mencapai persentase total biaya sebesar 69,90 persen dapat memberikan dampak buruk pada UMKM bila terjadi fluktuasi harga bahan baku. UMKM Sari Tela Utama perlu mengembangkan strategi baru dalam penggunaan bahan baku seperti melakukan kerjasama dengan pihak pemasok tepung tapioka. Kerja sama ini dapat dilakukan dengan UMKM Sari Tela Utama memberikan bahan baku berupa singkong mentah kepada pabrik tepung tapioka, mengingat UMKM Sari Tela Utama berada di Kabupaten Banjarnegara yang memiliki keberlimpahan bahan baku singkong.
2. Nilai harga pokok produksi yang hampir sama dengan harga jual pada titik impas membuat margin keuntungan yang didapat relatif kecil. Penetapan harga jual berdasarkan *value-based pricing* dan persepsi konsumen perlu dikembangkan untuk meningkatkan kentungan yang diterima oleh UMKM Sari Tela Utama.
3. Melakukan kajian lebih lanjut terkait pengembangan skala produksi dan dampaknya terhadap laba serta risiko operasional. Melakukan simulasi peingkatan kapasitas, kemungkinan menurunkan biaya, dan memperbaiki struktur biaya perlu dipertimbangkan karna nilai *Degree of Operating Leverage* yang tergolong rendah, dengan melakukan simulasi ini, diharapkan UMKM Sari Tela Utama dapat meningkatkan keuntungan, risiko usaha, dan terhindar dari risiko eksternal.